

**PROPOSAL**  
**PRAKTIK STASE KEBIDANAN KOMUNITAS**  
**DI WILAYAH KERJA DESA WAGE**  
**KECAMATAN TAMAN, SIDOARJO**



**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN**  
**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA**  
**TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan Profesi Bidan merupakan bagian dari Jenjang Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan yang bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional kebidanan sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan kompetensinya untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan capaian kompetensi mahasiswa pada kebidanan komunitas maka diperlukan adanya pembelajaran di wahana praktik melalui praktik stase kebidanan komunitas. Praktik stase kebidanan komunitas diharapkan mampu menyiapkan mahasiswa dalam menjalankan peran bidan di komunitas sebagai *care provider, communicator, community leader, decision maker* dan *manager*.

Kegiatan praktik kerja lapangan pada dasarnya mengacu pada salah satu visi dan misi dari pendidikan tinggi dalam rangka melaksanakan pengabdian masyarakat pada salah satu dari Tri Darma Perguruan Tinggi.

### 1.2 Tujuan

#### 1.2.1 Tujuan umum

Mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata tentang peran, fungsi dan tugas bidan di komunitas terutama di desa dan puskesmas, serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam melaksanakan asuhan kebidanan dan mengikutsertakan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan.

#### 1.2.2 Tujuan khusus

- 1) Melaksanakan peran sebagai *care provider* di komunitas:
  - a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil melalui kunjungan rumah
  - b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin di puskesmas
  - c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas melalui kunjungan rumah

- d. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah di posyandu/Pos PAUD
- 2) Melaksanakan peran sebagai *communicator* di komunitas:

Memberikan KIE kepada calon ibu, ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu menyusui sehingga ibu dapat beradaptasi dengan peristiwa – peristiwa sebagai akibat perkawinan, dan kehamilannya untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan mentalnya.
  - 3) Melaksanakan peran sebagai *community leader* di komunitas:
    - a. Melakukan upaya pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat pada wilayah binaan (Pembinaan kader/kelas ibu hamil/balita)
    - b. Melakukan pengkajian wilayah komunitas (Pemetaan dan pendataan sasaran KIA)
    - c. Melakukan analisis situasi, sosial, gender ditingkat komunitas serta merumuskan masalah (SMD)
    - d. Melakukan pembinaan musyawarah masyarakat desa (MMD): membuat perencanaan dan implementasi pelayanan kebidanan komunitas bersama masyarakat serta melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan di tingkat komunitas
    - e. Melakukan langkah-langkah/ tahapan membangun jejaring kerja dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan di masyarakat (kerjasama lintas sektor dan lintas program)
    - f. Membuat media promosi kesehatan bagi perempuan dan anak (flip chart/emo demo/lambar balik/leaflet/booklet/media audiovisual)
  - 4) Melaksanakan peran sebagai *decision maker* di komunitas:

Melakukan pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis SWOT/*six thinking hat* dalam asuhan kebidanan kepada individu, keluarga dan masyarakat dengan menggunakan prinsip *partnership*
  - 5) Melaksanakan peran sebagai *manager* di komunitas:

Mengelola klien dalam asuhan kebidanan dalam tugas secara mandiri, kolaborasi (team) dan rujukan dalam konteks asuhan kepada individu, keluarga dan masyarakat.

## **BAB 2**

### **PELAKSANAAN**

#### **2.1 Dasar Pemilihan Lahan Praktik Kerja Lapangan**

1. Berada dalam wilayah kerja Puskesmas dan melaksanakan upaya *Safe Motherhood*
2. Karakteristik wilayah tidak terlalu kompleks ditinjau dari masalah kesehatan, sosial, ekonomi, pendidikan dan keamanan
3. Mempunyai potensi organisasi atau sosial seperti : PKK, Karang Taruna, Kader, KP-KIA, KP-ASI
4. Kondisi masyarakat dapat menerima mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar
5. Desa mempunyai Polindes atau bidan yang ditugaskan di desa tersebut
6. Ada sejumlah kasus nyata yang memadai atau potensial yang berhubungan dengan permasalahan kesehatan ibu dan anak serta KB.

#### **2.2 Tempat Praktik Kerja Lapangan**

Tempat Praktik Kerja Lapangan di wilayah kerja Desa Wage, Kecamatan Taman, Sidoarjo.

#### **2.3 Dosen Pembimbing**

- 1 Uke Maharani Dewi, SST.M.,Kes
- 2 Bdn. Nur Zuwariah, SST., M.Kes
- 3 Hinda Novianti, SST., M.Kes
- 4 Dr. Fauziyatun Nisa', SST.,M.Kes
- 5 Yunik Windarti, SST. Bdn., M.Kes
- 6 Esty Puji Rahayu, SST., M.Kes

#### **Peserta:**

Mahasiswa program studi Pendidikan Profesi Bidan semester 2 sejumlah 21 mahasiswa.

#### **Waktu :**

Praktik dilaksanakan pada tanggal 20 Mei - 15 Juni 2024.

**Biaya:**

Biaya pelaksanaan praktik stase kebidanan komunitas diperoleh dari Unusa dan mahasiswa.

## **BAB 3**

### **GAMBARAN KEGIATAN**

#### **3.1 Kegiatan Pembimbing**

1. Membimbing mahasiswa pada waktu melaksanakan praktik stase kebidanan komunitas dengan memberikan dukungan untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan terhadap diri sendiri (dengan supervisi lapangan)
2. Menanggapi dan membantu mahasiswa dalam mengatasi masalahnya
3. Menanggapi setiap pertanyaan dan permintaan bantuan mahasiswa
4. Memberikan umpan balik terhadap penampilan atau perilaku mahasiswa
5. Mendorong mahasiswa untuk berdisiplin dan mentaati tata tertib di lahan/tempat praktik lapangan
6. Memeriksa laporan peserta didik dan memberikan umpan balik

#### **3.2 Kegiatan Mahasiswa**

##### **3.2.1 Pembekalan**

Persiapan praktik stase kebidanan komunitas meliputi:

1. Pengenalan lokasi kegiatan praktik stase kebidanan komunitas.
2. Penjelasan operasional dan target kompetensi stase kebidanan komunitas
3. Pelaksanaan *pre test*
4. Persiapan teknis pelaksanaan praktik stase kebidanan komunitas bersama pembimbing tiap kelompok
5. Survei lokasi kegiatan praktik stase kebidanan komunitas

##### **3.2.2 Kegiatan mahasiswa di lapangan**

###### **Minggu I, tanggal 20 – 24 Mei 2024**

Mengidentifikasi, mempelajari gambaran umum situasi wilayah, program kerja serta masalah kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmas, melalui :

- a. Orientasi wilayah kerja serta pengenalan dengan staf Puskesmas, perangkat desa, pemuka masyarakat (di desa/kelurahan yang ditempati).

- b. Mengadakan FGD dan wawancara dengan petugas puskesmas, perangkat desa, pemuka masyarakat dan kelompok yang ada di masyarakat (PKK, kader dan kelompok lain)
- c. Melakukan pemetaan dan pendataan sasaran KIA (hamil, nifas, neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah)

#### **Minggu II, tanggal 27 – 31 Mei 2024**

- a. Melakukan analisis situasi, sosial, gender ditingkat komunitas serta merumuskan masalah (SMD)
- b. Melakukan pembinaan musyawarah masyarakat desa (MMD) untuk menentukan prioritas masalah, merencanakan penyelesaian masalah
- c. Menyiapkan pelaksanaan implementasi penyelesaian masalah sesuai hasil MMD dengan membuat media promosi KIA (flip chart/emo demo/lembar balik/leaflet/booklet/media audiovisual) yang dapat di hak ciptakan
- d. Melakukan implementasi pelayanan kebidanan komunitas sesuai hasil MMD bersama masyarakat serta melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan di tingkat komunitas

#### **Minggu III, tanggal 3 – 7 Juni 2024**

- a. Melakukan implementasi pelayanan kebidanan komunitas sesuai hasil MMD bersama masyarakat serta melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan di tingkat komunitas
- b. Melakukan langkah-langkah/ tahapan membangun jejaring/kemitraan kerja sebagai upaya keberlanjutan program dalam rangka menyelesaikan prioritas masalah dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan di masyarakat (kerjasama lintas sektor dan lintas program)

#### **Minggu IV, tanggal 10 – 14 Juni 2024**

- a. Realisasi luaran kegiatan praktik kerja lapangan stase kebidanan komunitas (askeb individu, laporan kelompok, hak cipta)
- b. Sosialisasi hasil pelaksanaan kegiatan/penyelesaian prioritas masalah
- c. Mengikuti *post test*

### 3.3 Kompetensi yang harus dicapai

No	Keterampilan	Tingkat Kemampuan
	<b><i>Care Provider</i></b>	
1	Melakukan asuhan pada ibu hamil di komunitas (Kunjungan rumah)	4
2	Melakukan asuhan pada ibu bersalin di komunitas (Puskesmas)	3
3	Melakukan asuhan pada ibu nifas di komunitas (Kunjungan rumah)	4
4	Melakukan asuhan pada neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah di komunitas (Puskesmas/Sekolah/Kunjungan rumah)	4
	<b><i>Communicator</i></b>	
1	Memberikan KIE kepada calon ibu, ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu menyusui sehingga ibu dapat beradaptasi dengan peristiwa – peristiwa sebagai akibat perkawinan, dan kehamilannya untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan mentalnya.	
	<b><i>Comunity Leader &amp; Manager</i></b>	
1	Melakukan pelayanan kebidanan pada setting komunitas (posyandu)	4
2	Melakukan upaya pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat pada wilayah binaan (Pembinaan kader)	4
3	Melakukan pengkajian wilayah komunitas (Pemetaan sasaran KIA)	4
4	Melakukan analisis situasi, sosial, gender ditingkat komunitas serta merumuskan masalah (SMD)	4
5	Melakukan pembinaan musyawarah masyarakat desa (MMD): Membuat perencanaan dan implementasi pelayanan kebidanan komunitas bersama masyarakat serta melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan di tingkat komunitas	4
6	Melakukan langkah-langkah/ tahapan membangun jejaring kerja dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan di masyarakat (kerjasama lintas sektor dan lintas program)	3
7	Membuat media promosi kesehatan bagi perempuan dan anak (flip chart/emo demo/lembar balik/leaflet/booklet/media audiovisual)	4
	<b><i>Decision Maker</i></b>	
	Melakukan pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis SWOT/ <i>six thinking hat</i> dalam asuhan kebidanan kepada individu, keluarga dan masyarakat dengan menggunakan prinsip <i>partnership</i>	



### **3.4 Tugas Mahasiswa**

1. Membuat 1 askeb individu (kasus keluarga: kasus anak/ibu)
2. Membuat laporan kelompok hasil pendataan sasaran KIA
3. Mengurus hak cipta
4. Mengisi buku target kompetensi kebidanan pada saat stase kebidanan komunitas (ditandatangani DPA atas rekomendasi dari dosen pembimbing stase kebidanan komunitas).

## **BAB 4**

### **EVALUASI DAN PENILAIAN**

Evaluasi terhadap prestasi yang dicapai peserta didik dilaksanakan oleh pembimbing klinik/*Preceptor*, pihak-pihak terkait dan diberikan atas kemampuan yang dicapai dalam hal :

1. Penilaian asuhan kebidanan komunitas yang meliputi :
  - a. Kasus (*conference*, diskusi kasus, presentasi kasus)
  - b. Keterampilan (*bed site teaching*)
  - c. Sikap
2. Penilaian Presentasi/seminar saat MMD, penyuluhan dan sosialisasi hasil
  - a. Organisasi (keruntutan penyajian, pengelolaan waktu, kelengkapan alat peraga)
  - b. Isi (ketepatan menyelesaikan masalah, penggunaan referensi, kelengkapan/ketuntasan pembahasan)
  - c. Gaya presentasi (kekompakan, antusiasme/kesungguhan, kemampuan komunikasi, kemampuan mengajukan dan menjawab pertanyaan, kemampuan menanggapi pendapat pendengar, penguasaan materi)
3. Penilaian laporan askeb keluarga dan laporan kelompok
  - a. Sistematika penulisan
  - b. Kedalaman dan keluasan pembahasan
  - c. Kesesuaian referensi/daftar pustaka
4. Penilaian produk yang dihak ciptakan
  - a. Ketersediaan produk
  - b. Tanda terima pengurusan hak cipta dari bidang 2 LPPM Unusa

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**



Tolok ukur keberhasilan kegiatan praktik stase kebidanan komunitas adalah tercapainya seluruh target kompetensi stase kebidanan komunitas dan tugas mahasiswa. Pencapaian tersebut membutuhkan sinergi yang baik antara mahasiswa, dosen pembimbing dan lahan praktik.

#### **5.2 Saran**

Diharapkan seluruh pihak dapat melaksanakan peran dan tanggung jawab masing - masing sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan seluruh capaian pembelajaran dapat tercapai.

Lampiran nama peserta praktik Stase Kebidanan Komunitas

NO	KELOMPOK	NIM	NAMA
1	1	1220023001	LASMINI
2		1220023002	WINDI OKTAVIANA ANGGRAINI
3		1220023003	SUCI 'ABIDAH
4		1220023004	RINDI ANIFA LALODA
5		1220023007	NABILLA FITRI RIANTIKA
6		1220023008	WILDANI THOYYIBAH
7		1220023009	FINO SAFITRI
8	2	1220023005	FIRDA USARI
9		1220023010	IRA ANJARSARI
10		1220023011	LAILATUL BADRIYAH
11		1220023012	ADE LYANTIKA DWI ARROHMAH
12		1220023013	BELLA AYU FEBRIYANTI
13		1220023014	ELNATHASYA SEKAR AURELIA
14		1220023015	KHABIBILLAH NUR AMALIAH
15	3	1220023006	NUR AZIZEH
16		1220023016	SAVITRI ZUHILDA
17		1220023017	MUTIA LINDASWARI
18		1220023018	LATIVATUL MUNAWWEROH
19		1220023019	ELLA MAULIDIA
20		1220023027	HIDAYATUL ILMIYAH
21		1220023028	NABILA ALFIN NUR MAULIDAH

 Ketua kelompok kecil  
 Ketua kelompok besar